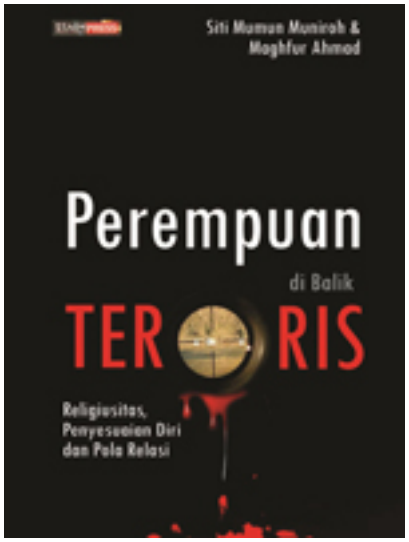

Isteri tersangka teroris adalah subyek yang merdeka. Ia dapat menentukan corak religiusitasnya tanpa beban-beban
'doktrin' sang suami. Dari aspek sosial pun, sang isteri sudah selayaknya dapat menentukan secara bebas dengan siapa ia bergaul, berkumpul, berinteraksi dan berserikat, serta menimbang 'rasa.' Sayang, apa yang dialami isteri-isteri tersangka teroris tidak selalu menggambarkan itu. Jerat-jerat agama, sosial dan psikologis menyelimuti kabut 'misteri' isteri tersangka teroris. Itulah sebabnya mengapa kajian ini hadir. Hadir untuk mengungkap kabut rahasia religiusitas, penyesuaian diri dan pola relasi.

View PDF